

# Indonesia - Survei Industri Mikro dan Kecil 2013 (Non Panel)

Laporan ditulis pada: October 9, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

### NOMOR ID

00-IMK-2013-M1-NONPANEL

## Versi

### DESKRIPSI VERSI

versi 1.0 (2014-02-20) raw data baru

## Gambaran

### ABSTRAK

Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Non Panel merupakan survei yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan industri mikro (memiliki tenaga kerja 1-4 orang) dan perusahaan industri kecil (memiliki tenaga kerja 5-19 orang). Dari survei IMK Tahunan diperoleh jumlah perusahaan, tenaga kerja, struktur input, output dan karakteristik lainnya untuk Industri Mikro dan Kecil yang dapat dipakai untuk mengetahui perkembangan sektor tersebut setiap tahun.

Tujuan Survei IMK Tahunan adalah untuk mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro.

### JENIS DATA

Sampel Probabilitas

### UNIT ANALISIS

Unit analisis survei IMK 2011 adalah : Perusahaan/usaha industri manufaktur mikro dan kecil

## Ruang Lingkup

### CATATAN

Pada awalnya pengumpulan data IMK hanya dilakukan secara periodik melalui sensus atau survei. Dimulai dari sensus industri tahun 1974/1975. Kemudian survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) tahun 1982, Sensus Ekonomi tahun 1986 (SE'86), kemudian survei IKKR di tahun 1991, 1993, 1994, 1995, Sensus Ekonomi tahun 1996 (SE'96), tahun 1998-2005 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI), sedangkan data tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi tahun 2006 (SE'06). Tahun 2009 dan 2010 Survei IMK dilakukan secara rutin setiap tahun.

Tahun 2011 dan 2012 survei dilakukan secara triwulanan lalu dari triwulanan diperoleh/dihitung rata-rata tahunan. Sedangkan mulai tahun 2013 diselenggarakan kembali Survei Industri Mikro dan Kecil secara tahunan.

### TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Private Sector Development	World Bank	

### KEYWORDS

Industri Mikro, Tenaga kerja

## Cakupan

### CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

### GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian sampai dengan tingkat : Nasional sampai Propinsi

**POPULASI**

Responden yang dicakup Survei IMK 2013 ini ialah Industri manufaktur mikro yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d 4 tenaga kerja , dan Industri manufaktur Kecil: yang mempunyai tenaga kerja (termasuk pengusaha) 5 s.d 19

## Penghasil dan Sponsor

---

**PENANGGUNG JAWAB UTAMA**

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik

**PROSEDUR LAINNYA**

Nama	Afiliasi	Role
Subdit. Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik	

**PENDANAAN**

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

---

**METADATA DIBUAT OLEH**

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Susi Kastini	SKT	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian deskripsi metadata, deskripsi kegiatan, dataset, dan eksternal resources (v1.0)

**TANGGAL PRODUKSI METADATA**

2014-02-06

**VERSI DOKUMEN DDI**

versi 1.0 (2014-02-06)

**IDENTITAS DOKUMEN DDI**

DDI-00-IMK-2013-M1-NONPANEL-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

- I a. Kerangka sampel Blok Sensus adalah dari Sensus Ekonomi 2006 (SE06)
- b. Kerangka sampel Usaha dari hasil pendaftaran VIMK13
- II. Penarikan sampel 2 tahap terstratifikasi:
  - a. Blok sensus dipilih secara PPS dengan size banyaknya usaha IMK SE06

Dari kerangka sampel usaha, seluruh industri kecil dipilih sebagai sampel dan dilakukan pemilihan sejumlah industri mikro secara sistematis linier

Jenis rancangan sampel probabilitas

Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil (IMK) hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06). Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil pendaftaran Survei IMK 2013. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

## Response Rate

---

Penyesuaian non respon : tidak ada penggantian sampel

## **Kuesioner**

No content available

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2013-01-02	2013-02-10	Perencanaan/Persiapan
2013-06-10	2013-06-25	Pelaksanaan Lapangan
2013-07-05	2013-09-08	Pengolahan

### Jangka waktu

Mulai	Akhir	Cycle
2013-01-02		Setahun yang lalu

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staff BPS		
Mitra		

### Pengawasan

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan survei IMK 2013 Non Panel dilakukan revisit

# Pengolahan Data

## Pengolahan Lain

---

Pengolahan data survei IMK 2013 Non Panel dilakukan oleh :

1. Subdit. Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga
2. Subdit. Integrasi Pengolahan

Software yang digunakan:

1. Visual Basic (Bahasa Pemrograman)
2. Accses dan Mysql (Data Base)

Metode pengolahan data yang digunakan survei IMK 2013 :

1. Batching
2. Editing
3. Coding
4. Data Entri/Scan
5. Verifikasi
6. Validasi
7. Tabulasi

## **Penilaian Kualitas Data**

No content available

## Deskripsi File

# Daftar Variabel

## DataIMK\_1

Isi	Data IMK_1 ini mencakup hasil survei IMK tahunan Daftar IMK_1 terdiri dari : 1. Blok I Keterangan Tempat 2. Blok II Kegiatan Umum 3. Blok III Keterangan Pekerja & Balas Jasa 4. Blok IV Biaya/ Pengeluaran Perusahaan 5. Blok V Keterangan industri mikro dan kecil terpilih utama/pengganti
Kasus	41402
Variabel	210
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

## Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	tahun	tahun	discrete	character	
V2	prop	Nama Provinsi	contin	numeric	
V3	kab	Nama Kabupaten	discrete	character	
V4	kec	Nama kecamatan	discrete	character	
V5	desa	Nama Desa	discrete	character	
V6	nbs	Nomor Blok Sensus	discrete	character	
V7	nks	Nomor Kode Sampel	discrete	character	
V8	nus	Nomor urut Sampel	discrete	numeric	
V9	nup	Nomor Urut Perusahaan	discrete	character	
V10	imik	Klasifikasi Industri Mikro dan Industri Kecil	discrete	character	
V11	kbli2dgt	Kode KBLI 2 Digit	discrete	numeric	
V12	nama	Nama Perusahaan / Usaha	discrete	character	
V13	alamat	Alamat Perusahaan / usaha	discrete	character	
V14	kodepos	Kode Pos	discrete	character	
V15	telp	Nomor Telepon	discrete	character	
V16	fax	Nomor Faksimili	discrete	character	
V17	email	Nomor E-mail	discrete	character	
V18	Homepage	Nomor Homepage	discrete	character	
V19	b12_7	Kegiatan utama perusahaan/usaha	discrete	character	
V20	b12_8	Sifat usaha Musiman dan Bukan Musiman	discrete	character	
V21	b12_91	Produk utama yang dihasilkan	discrete	character	
V22	b12_92	KBLI 5 Digit	discrete	character	
V23	b2_1	Nama pengusaha	discrete	character	
V24	b2_2	Jenis kelamin laki-laki dan perempuan	discrete	character	
V25	b2_3	Umur...Tahun	discrete	numeric	
V26	b2_4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V27	b2_5	Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan	discrete	numeric	Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan
V28	b2_51	Lainnya (Tuliskan.....)	discrete	character	
V29	b2_6	Tahun mulai berproduksi secara komersial	contin	numeric	
V30	b3_1a_3	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Juli tahun 2012	discrete	character	
V31	b3_1a_4	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Agustus tahun 2012	discrete	character	
V32	b3_1a_5	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan September tahun 2012	discrete	character	
V33	b3_1a_6	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Oktober tahun 2012	discrete	character	
V34	b3_1a_7	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) di bulan Nopember tahun 2012	discrete	character	
V35	b3_1a_8	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Desember tahun 2012	discrete	character	
V36	b3_1a_9	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Januari tahun 2013	discrete	character	
V37	b3_1a_10	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Pebruari tahun 2013	discrete	character	
V38	b3_1a_11	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Maret tahun 2013	discrete	character	
V39	b3_1a_12	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan April tahun 2013	discrete	character	
V40	b3_1a_13	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Mei tahun 2013	discrete	character	
V41	b3_1a_14	Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Juni tahun 2013	discrete	character	
V42	b3_1b_3	Banyaknya hari kerja dibulan Juli tahun 2012	discrete	character	
V43	b3_1b_4	Banyaknya hari kerja dibulan Agustus tahun 2012	discrete	character	
V44	b3_1b_5	Banyaknya hari kerja dibulan September tahun 2012	discrete	character	
V45	b3_1b_6	Banyaknya hari kerja dibulan Oktober tahun 2012	discrete	character	
V46	b3_1b_7	Banyaknya hari kerja dibulan Nopember tahun 2012	discrete	character	
V47	b3_1b_8	Banyaknya hari kerja dibulan Desember tahun 2012	discrete	character	
V48	b3_1b_9	Banyaknya hari kerja dibulan Januari tahun 2013	discrete	character	
V49	b3_1b_10	Banyaknya hari kerja dibulan Pebruari tahun 2013	discrete	character	
V50	b3_1b_11	Banyaknya hari kerja dibulan Maret tahun 2013	discrete	character	
V51	b3_1b_12	Banyaknya hari kerja dibulan April tahun 2013	discrete	character	
V52	b3_1b_13	Banyaknya hari kerja dibulan Mei tahun 2013	discrete	character	
V53	b3_1b_14	Banyaknya hari kerja dibulan Juni tahun 2013	discrete	character	
V54	b3_1c_3	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Juli tahun 2012	discrete	character	
V55	b3_1c_4	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Agustus tahun 2012	discrete	character	
V56	b3_1c_5	Rata-rata jam kerja per hari di bulan September tahun 2012	discrete	character	
V57	b3_1c_6	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Oktober tahun 2012	discrete	character	
V58	b3_1c_7	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Nopember tahun 2012	discrete	character	
V59	b3_1c_8	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Desember tahun 2012	discrete	character	
V60	b3_1c_9	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Januari tahun 2013	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V61	b3_1c_10	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Pebruari tahun 2013	discrete	character	
V62	b3_1c_11	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Maret tahun 2013	discrete	character	
V63	b3_1c_12	Rata-rata jam kerja per hari di bulan April tahun 2013	discrete	character	
V64	b3_1c_13	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Mei tahun 2013	discrete	character	
V65	b3_1c_14	Rata-rata jam kerja per hari di bulan Juni tahun 2013	discrete	character	
V66	b3_2a_2	Banyak pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V67	b3_2a_3	Banyak pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V68	b3_2a_4	Banyak pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V69	b3_2a_5	Banyak pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V70	b3_2a_6	Jumlah Banyaknya pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan + Jumlah Banyaknya pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	discrete	character	
V71	b3_2b_2	Banyak pekerja lainnya yang dibayar menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V72	b3_2b_3	Banyak pekerja lainnya yang dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V73	b3_2b_4	Banyak pekerja lainnya yang tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V74	b3_2b_5	Banyak pekerja lainnya yang tidak dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V75	b3_2b_6	Jumlah Banyaknya pekerja lainnya dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan + Jumlah Banyaknya pekerja lainnya tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	discrete	character	
V76	b3_2c_2	Jumlah (pekerja produksi dibayar + pekerja lainnya dibayar) menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V77	b3_2c_3	Jumlah (pekerja produksi dibayar + pekerja lainnya dibayar) menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V78	b3_2c_4	Jumlah (pekerja produksi tidak dibayar + pekerja lainnya tidak dibayar) menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V79	b3_2c_5	Jumlah (pekerja produksi tidak dibayar + pekerja lainnya tidak dibayar) menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V80	b3_2c_6	Jumlah Banyaknya pekerja produksi dibayar + Jumlah Banyaknya pekerja lainnya tidak dibayar	discrete	character	
V81	b3_3a_2	Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin laki-laki	discrete	character	
V82	b3_3b_2	Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V83	b3_3c_2	Jumlah Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin laki-laki + Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin perempuan	discrete	character	
V84	b4_1_4	Total Nilai (Rp) Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V85	b4_1a_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V86	b4_1a_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V87	b4_1a_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V88	b4_1a_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	character	
V89	b4_1b_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V90	b4_1b_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V91	b4_1b_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V92	b4_1b_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	character	
V93	b4_1c_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V94	b4_1c_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V95	b4_1c_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V96	b4_1c_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	character	
V97	b4_1d_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V98	b4_1d_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V99	b4_1d_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V100	b4_1d_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	character	
V101	b4_1e_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V102	b4_1e_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V103	b4_1e_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V104	b4_1e_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	character	
V105	b4_1f_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V106	b4_1f_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V107	b4_1f_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V108	b4_1f_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	numeric	
V109	b4_1g_1	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V110	b4_1g_2	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar	discrete	character	
V111	b4_1g_3	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya	discrete	character	
V112	b4_1g_4	Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp)	discrete	numeric	
V113	b4_1h_4	Total nilai pengeluaran lainnya dari pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong	discrete	character	
V114	b4_2_4	Total Nilai (Rp) Pemakaian pelumas dan bahan bakar	discrete	character	
V115	b4_2a_3	Banyaknya pelumas per liter	discrete	character	
V116	b4_2a_4	Nilai (Rp) banyaknya pelumas	discrete	numeric	
V117	b4_2b_3	Banyaknya bensin per liter	discrete	character	
V118	b4_2b_4	Nilai (Rp) banyaknya bensin	discrete	numeric	
V119	b4_2c_3	Banyaknya solar per liter	discrete	numeric	
V120	b4_2c_4	Nilai (Rp) banyaknya solar	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V121	b4_2d_3	Banyaknya minyak tanah per liter	discrete	numeric	
V122	b4_2d_4	Nilai (Rp) banyaknya minyak tanah	discrete	numeric	
V123	b4_2e_3	Banyaknya gas kota per M3	discrete	numeric	
V124	b4_2e_4	Nilai (Rp) banyaknya gas kota	discrete	numeric	
V125	b4_2f_3	Banyaknya elpiji per kg	discrete	numeric	
V126	b4_2f_4	Nilai (Rp) banyaknya elpiji	discrete	numeric	
V127	b4_2g_3	Banyaknya batu bara/briket per kg	discrete	character	
V128	b4_2g_4	Nilai (Rp) banyaknya batu bara/briket	discrete	numeric	
V129	b4_2h_4	Nilai (Rp) bahan kayu bakar	discrete	character	
V130	b4_2i_4	Nilai (Rp) bahan arang	discrete	numeric	
V131	b4_2j_4	Nilai (Rp) bahan bakar lainnya	discrete	character	
V132	b4_3_3	Banyaknya pemakaian listrik per KWh	contin	numeric	
V133	b4_3_4	Nilai (Rp) banyaknya pemakaian listrik per KWh	contin	numeric	
V134	b4_4_3	Banyaknya pemakaian air (yang bernilai ekonomis) per M3	discrete	numeric	
V135	b4_4_4	Nilai (Rp) banyaknya pemakaian air (yang bernilai ekonomis)	discrete	numeric	
V136	b4_5_4	Nilai (Rp) alat tulis dan keperluan kantor	discrete	numeric	
V137	b4_6_4	Nilai (Rp) bunga atas pinjaman	discrete	numeric	
V138	b4_7_4	Nilai (Rp) angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi	contin	numeric	
V139	b4_8_4	Nilai (Rp) pemeliharaan dan perbaikan kecil	discrete	character	
V140	b4_9_4	Nilai (Rp) sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya	contin	numeric	
V141	b4_10_4	Nilai (Rp) sewa tanah untuk usaha	discrete	character	
V142	b4_11_4	Nilai (Rp) jasa industri yang dikerjakan pihak lain	discrete	numeric	
V143	b4_12_4	Nilai (Rp) pajak tak langsung	discrete	character	
V144	b4_13_4	Nilai (Rp) jasa yang dikerjakan oleh pihak lain	discrete	numeric	
V145	b4_14_4	Nilai (Rp) lainnya	discrete	character	
V146	b4_15_4	Jumlah total (Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong + pemakaian pelumas dan bahan bakar + pemakaian listrik + pemakaian air + alat tulis dan keperluan kantor + bunga atas pinjaman + angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi + pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal + sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya + sewa tanah untuk usaha + jasa industri yang dikerjakan pihak lain + pajak tak langsung + jasa yang dikerjakan oleh pihak lain + lainnya	discrete	character	
V147	b5_1a_1	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon	discrete	character	
V148	b5_1a_2	KBLI 5 - Digit	discrete	character	
V149	b5_1a_4	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar	discrete	character	
V150	b5_1a_51	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V151	b5_1a_61	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	contin	numeric	
V152	b5_1a_52	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V153	b5_1a_62	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	contin	numeric	
V154	b5_1a_53	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V155	b5_1a_63	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V156	b5_1b_1	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon	discrete	character	
V157	b5_1b_2	KBLI 5 - Digit	discrete	character	
V158	b5_1b_4	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar	discrete	character	
V159	b5_1b_51	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V160	b5_1b_61	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	contin	numeric	
V161	b5_1b_52	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V162	b5_1b_62	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	contin	numeric	
V163	b5_1b_53	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V164	b5_1b_63	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	contin	numeric	
V165	b5_1c_1	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon	discrete	character	
V166	b5_1c_2	KBLI 5 - Digit	discrete	character	
V167	b5_1c_4	Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar	discrete	character	
V168	b5_1c_51	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V169	b5_1c_61	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	numeric	
V170	b5_1c_52	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	numeric	
V171	b5_1c_62	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	numeric	
V172	b5_1c_53	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	numeric	
V173	b5_1c_63	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	numeric	
V174	b5_1d_5	Nilai (Rp) lainnya untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	numeric	
V175	b5_1d_6	Nilai (Rp) lainnya untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	numeric	
V176	b5_1e_5	Jumlah Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	contin	numeric	
V177	b5_1e_6	Jumlah Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V178	b5_2a_1	Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon)	discrete	character	
V179	b5_2a_2	KBLI 5 - Digit	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V180	b5_2a_4	Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) menurut satuan standar	discrete	character	
V181	b5_2a_51	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V182	b5_2a_61	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V183	b5_2a_52	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V184	b5_2a_62	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V185	b5_2a_53	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V186	b5_2a_63	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V187	b5_2b_1	Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon)	discrete	character	
V188	b5_2b_2	KBLI 5 - Digit	discrete	character	
V189	b5_2b_4	Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) menurut satuan standar	discrete	character	
V190	b5_2b_51	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V191	b5_2b_61	Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	numeric	
V192	b5_2b_52	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	numeric	
V193	b5_2b_62	Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V194	b5_2b_53	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V195	b5_2b_63	Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V196	b5_2c_5	Jumlah Nilai (Rp) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V197	b5_2c_6	Jumlah Nilai (Rp) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V198	b5_3_5	Nilai (Rp) pendapatan lainnya (termasuk pendapatan imputasi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V199	b5_3_6	Nilai (Rp) pendapatan lainnya (termasuk pendapatan imputasi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V200	b5_4_5	Jumlah Nilai (Rp) (Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) + jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) + pendapatan lainnya ) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret)	discrete	character	
V201	b5_4_6	Jumlah Nilai (Rp) (Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) + jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) + pendapatan lainnya ) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni)	discrete	character	
V202	id_perusahaan	id_perusahaan	discrete	character	
V203	UserId	UserId	discrete	character	
V204	ruleVer	ruleVer	discrete	character	
V205	Fraksi	Fraksi	discrete	character	
V206	Sumber	Sumber	discrete	character	

<b>ID</b>	<b>Nama</b>	<b>Label</b>	<b>Tipe</b>	<b>Format</b>	<b>Pertanyaan</b>
V207	B3_1B_LAST	B3_1B_LAST	discrete	character	
V208	B3_1C_LAST	B3_1C_LAST	discrete	character	
V209	B3_1B_TOTAL	B3_1B_TOTAL	contin	numeric	
V210	B3_1B_TW	B3_1B_TW	contin	numeric	

**DataIMK\_2**

Isi	Data IMK_2 ini mencakup hasil survei IMK tahunan Daftar IMK_2 terdiri dari : 1. Blok VI Mesin Pengolahan Utama 2. Blok VII Nilai Harta Yang Dimiliki Perusahaan/Usaha dan Sumber Modal 3. Blok VIII Kendala dan Prospek Usaha
Kasus	41402
Variabel	104
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V212	tahun	TAHUN SURVEI 2013	discrete	numeric	
V213	prop	Nama Provinsi	contin	numeric	
V214	kab	Nama Kabupaten	discrete	character	
V215	kec	Nama Kecamatan	discrete	character	
V216	desa	Nama Desa	discrete	character	
V217	nbs	Nomor Blok Sensus	discrete	character	
V218	nks	Nomor Kode Sampel	discrete	character	
V219	nus	Nomor Urut Sampel	discrete	numeric	
V220	nup	Nomor Urut Perusahaan	discrete	character	
V221	imik	Klasifikasi Industri Mikro (IM=1) dan Industri Kecil (IK=2)	discrete	numeric	
V222	kbli2dgt	Kode KBLI 2 Digit	discrete	numeric	
V223	b6_1a_1	Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan	discrete	character	
V224	b6_1a_2	Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama	discrete	character	
V225	b6_1a_3	Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki)	discrete	numeric	
V226	b6_1a_4	Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki)	discrete	numeric	
V227	b6_1a_5	Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	numeric	
V228	b6_1a_6	Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V229	b6_1a_7	Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V230	b6_1a_8	Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll	discrete	numeric	
V231	b6_1b_1	Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan	discrete	character	
V232	b6_1b_2	Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama	discrete	character	
V233	b6_1b_3	Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki)	discrete	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V234	b6_1b_4	Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki)	discrete	numeric	
V235	b6_1b_5	Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	numeric	
V236	b6_1b_6	Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V237	b6_1b_7	Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V238	b6_1b_8	Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll	discrete	numeric	
V239	b6_1c_1	Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan	discrete	character	
V240	b6_1c_2	Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama	discrete	numeric	
V241	b6_1c_3	Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki)	discrete	numeric	
V242	b6_1c_4	Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki)	discrete	numeric	
V243	b6_1c_5	Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	numeric	
V244	b6_1c_6	Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V245	b6_1c_7	Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V246	b6_1c_8	Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll	discrete	numeric	
V247	b6_1d_1	Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan	discrete	character	
V248	b6_1d_2	Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama	discrete	character	
V249	b6_1d_3	Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki)	discrete	numeric	
V250	b6_1d_4	Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki)	discrete	numeric	
V251	b6_1d_5	Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	numeric	
V252	b6_1d_6	Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V253	b6_1d_7	Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama	discrete	character	
V254	b6_1d_8	Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll	discrete	numeric	
V255	b6_2	Jika sumber pengadaan mesin pengolahan utama milik pemerintah, sebutkan nama dinas/lembaga pemerintah tersebut.....	discrete	character	
V256	b7_1a_2	Nilai (Rp) harta lancar yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V257	b7_1a1_2	Nilai (Rp) harta lancar berupa : uang tunai (termasuk piutang usaha) yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V258	b7_1a2_2	Nilai (Rp) harta lancar berupa : persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V259	b7_1b_2	Nilai (Rp) harta tetap (dinilai berdasarkan harga pasar yang berlaku pada bulan juni 2013) yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V260	b7_1b1_2	Nilai (Rp) harta tetap berupa : tanah yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V261	b7_1b2_2	Nilai (Rp) harta tetap berupa : bangunan/gedung yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V262	b7_1b3_2	Nilai (Rp) harta tetap berupa : mesin dan perlengkapan yang dimiliki perusahaan/usaha	contin	numeric	
V263	b7_1b4_2	Nilai (Rp) harta tetap berupa : kendaraan yang dimiliki perusahaan/usaha	discrete	numeric	
V264	b7_1b5_2	Nilai (Rp) harta tetap berupa : lainnya yang dimiliki perusahaan/usaha	discrete	numeric	
V265	b7_1c_2	Jumlah ( nilai harta lancar + nilai harta tetap yang dimiliki perusahaan/usaha)	contin	numeric	
V266	b7_2a	Sumber modal yang milik sendiri (termasuk hibah/transfer) : .....%	discrete	character	
V267	b7_2b	Sumber modal yang termasuk dari pihak lain : .....%	discrete	character	
V268	b7_3a	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : pinjaman bank : .....%	discrete	character	
V269	b7_3b	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : pinjaman koperasi : .....%	discrete	character	
V270	b7_3c	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : pinjaman lembaga keuangan bukan bank : .....%	discrete	character	
V271	b7_3d	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : modal ventura : .....%	discrete	character	
V272	b7_3e	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : pinjaman dari perorangan : .....%	discrete	character	
V273	b7_3f	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : pinjaman keluarga/famili : .....%	discrete	character	
V274	b7_3g	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : lainnya : .....%	discrete	character	
V275	b7_3g1	Sumber modal dari pihak lain berasal dari : lainnya tuliskan namanya : .....%	discrete	character	
V276	b7_4	Alasan utama tidak/belum pernah meminjam dari bank (jika sumber modal dari pihak lain berasal dari pinjaman bank tidak terisi ) yakni : tidak tahu prosedur, prosedur sulit, tidak ada agunan, suku bunga tinggi, usulan ditolak dan tidak berminat	discrete	numeric	
V277	b8_1a	Kesulitan utama yang dialami oleh perusahaan/usaha yang berupa : bahan baku, pemasaran, permodalan, BBM/energi, transportasi, ketrampilan pekerja, kemampuan membayar upah buruh, lainnya, dan tidak ada kesulitan	discrete	numeric	
V278	b8_1a1	Kesulitan utama yang dialami oleh perusahaan/usaha berupa lainnya ( tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V279	b8_1b	Jika kesulitan utama adalah bahan baku , alasan utama adalah : bahan baku langka, bahan baku mahal, lokasi bahan baku jauh, dan lainnya	discrete	character	
V280	b8_1b1	Jika kesulitan utama adalah bahan baku , alasan utama adalah : lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V281	b8_2	Apakah perusahaan/usaha saat ini menjadi anggota koperasi? Ya atau Tidak	discrete	character	Apakah perusahaan/usaha saat ini menjadi anggota koperasi
V282	b8_3	Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah	discrete	character	Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima :
V283	b8_31	Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima adalah lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V284	b8_4a	Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah	discrete	character	Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah
V285	b8_4a1	Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V286	b8_4b	Badan/lembaga yang pernah memberi bantuan adalah : instansi pemerintah, perusahaan swasta, perbankan, yayasan/LSM dan lainnya	discrete	character	Badan / lembaga yang pernah memberi bantuan
V287	b8_4b1	Badan/lembaga yang pernah memberi bantuan adalah lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V288	b8_5	Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah : tidak tahu prosedur, proposal ditolak, tidak berminat, tidak tahu dan lainnya	discrete	numeric	Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah :
V289	b8_51	Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah : lainnya ( tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V290	b8_6a	Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah	discrete	character	Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah :
V291	b8_6a1	Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah : lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V292	b8_6b	Sebutkan tahun terakhir perusahaan/usaha menjalin kemitraan ?	discrete	numeric	Sebutkan tahun terakhir perusahaan/usaha menjalin kemitraan ?
V293	b8_6c	Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah : instansi pemerintah, perusahaan swasta, perbankan, yayasan/LSM dan lainnya	discrete	character	Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah :
V294	b8_6c1	Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V295	b8_6d	Apakah ada memorandum of understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan? Ya atau Tidak	discrete	numeric	Apakah ada memorandum of understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan?
V296	b8_7a	Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah : sendiri, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan/LSM, lainnya dan tidak pernah	discrete	character	Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah :
V297	b8_7a1	Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah : lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V298	b8_7b	Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah : manajerial, ketrampilan/teknik produksi, pemasaran dan lainnya	discrete	character	Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah :
V299	b8_7b1	Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah : lainnya (tuliskan namanya.....)	discrete	character	
V300	b8_8a	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : perusahaan/industri lain :.....%	discrete	character	
V301	b8_8b	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : pedagang/pengepul :.....%	discrete	character	
V302	b8_8c	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : rumah tangga :.....%	discrete	character	
V303	b8_8d	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : pasar tradisional :.....%	discrete	character	
V304	b8_8e	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : rumah makan/hotel :.....%	discrete	character	
V305	b8_8f	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : super market/swalayan :.....%	discrete	character	
V306	b8_8g	Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : lainnya :.....%	discrete	character	
V307	b8_9a1	Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri pada triwulan ini dalam satu kabupaten/kota :.....%	discrete	character	
V308	b8_9a2	Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri pada triwulan ini diluar kabupaten/kota satu provinsi :.....%	discrete	character	
V309	b8_9a3	Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri pada triwulan ini diluar provinsi :.....%	discrete	character	
V310	b8_9b	Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran pada triwulan ini diluar negeri/ekspor :.....%	discrete	character	
V311	catatan	apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada catatan ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.	discrete	character	
V312	Force	Force	discrete	character	
V313	id_perusahaan	id_perusahaan	discrete	character	
V314	b7_3m	b7_3m	discrete	character	
V315	Fraksi	Fraksi	discrete	character	



## **tahun (tahun)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 52

## **Nama Provinsi (prop)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 11-94

## **Nama Kabupaten (kab)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## **Nama kecamatan (kec)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## **Nama Desa (desa)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## **Nomor Blok Sensus (nbs)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

## Nomor Kode Sampel (nks)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

## Nomor urut Sampel (nus)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-2750000

## Nomor Urut Perusahaan (nup)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## Klasifikasi Industri Mikro dan Industri Kecil (imik)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 58

## Kode KBLI 2 Digit (kbli2dgt)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 13-23

## Nama Perusahaan / Usaha (nama)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### Deskripsi

## **Nama Perusahaan / Usaha (nama)**

File: DataIMK\_1

Usaha adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan industri manufaktur yang terletak pada bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

## **Alamat Perusahaan / usaha (alamat)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

## **Kode Pos (kodepos)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

## **Nomor Telepon (telp)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

## **Nomor Faksimili (fax)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 15

## **Nomor E-mail (email)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 35

## **Nomor Homepage (Homepage)**

File: DataIMK\_1

## Nomor Homepage (Homepage)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 28

## Kegiatan utama perusahaan/usaha (b12\_7)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

### Pertanyaan pendahuluan

Tuliskan se jelas-jelasnya kegiatan utama perusahaan/usaha ini. Kegiatan ini mengacu Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Contoh :

1. MEMBUAT ES MAMBO
2. MENYABLON KAOS

## Sifat usaha Musiman dan Bukan Musiman (b12\_8)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 24

## Produk utama yang dihasilkan (b12\_91)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 255

### Pertanyaan pendahuluan

Tuliskan se jelas-jelasnya jenis produk utama perusahaan/usaha ini. Produk utama yang dihasilkan harus sama dengan hasil listing rumah tangga terpilih (VIMK13-L1/L2 Blok III kol 15). Tuliskan juga kode KBLI 5-Digit.

## KBLI 5 Digit (b12\_92)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 16

**Nama pengusaha (b2\_1)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**Pertanyaan pendahuluan**

Tuliskan nama pemilik atau yang bertanggung jawab atau direktur/manajer di perusahaan/usaha.

**Jenis kelamin laki-laki dan perempuan (b2\_2)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 255

**Umur...Tahun (b2\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 41-46

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (b2\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-8

**Deskripsi**

Jenjang pendidikan tertinggi adalah pendidikan terakhir yang diselesaikan (ditamatkan). Seseorang yang bersekolah pada jenjang tertentu dan tidak mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi akan tetapi lulus ujian akhir, orang itu dianggap tamat pada jenjang tersebut. Seseorang yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu dan tidak tamat, maka jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan sebelumnya.

Contoh :

Pengusaha pernah kuliah D3 Manajemen Pemasaran tetapi hanya 2 tahun dan tidak dapat menyelesaikan pendidikannya, maka pendidikan tertinggi pengusaha tersebut adalah SMA & Sederajat.

**Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan (b2\_5)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

**Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan (b2\_5)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-5

**Deskripsi**

Badan usaha: Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan usaha yang disebut Badan Hukum: Usaha yang modalnya dipisahkan, seperti: Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan usaha yang disebut Bukan Badan Hukum: Usaha yang modalnya tidak dipisah, seperti: CV, Fa (Firma), dan Perorangan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bentuk badan hukum/badan usaha/ perijinan

**Lainnya (Tuliskan.....) (b2\_51)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 52

**Tahun mulai berproduksi secara komersial (b2\_6)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1980-2009

**Deskripsi**

Tahun mulai berproduksi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah. Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

Contoh :

Usaha "SLAMET JAYA" di Jawa Barat menghasilkan produk tempe dan tahu dan sudah beroperasi sejak tahun 1991. Pada tahun 2000 tempat usaha mengalami renovasi sehingga menjadi tempat usaha yang representatif. Renovasi ini membutuhkan waktu satu tahun sehingga tahun 2001 baru beroperasi lagi. Tahun mulai beroperasi secara komersial perusahaan tersebut adalah tahun 1991.

**Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Juli tahun 2012 (b3\_1a\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Juli tahun 2012 (b3\_1a\_3)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Agustus tahun 2012 (b3\_1a\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan September tahun 2012 (b3\_1a\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Oktober tahun 2012 (b3\_1a\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) di bulan Nopember tahun 2012 (b3\_1a\_7)**

File: DataIMK\_1

## **Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) di bulan Nopember tahun 2012 (b3\_1a\_7)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Desember tahun 2012 (b3\_1a\_8)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Januari tahun 2013 (b3\_1a\_9)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), di bulan Pebruari tahun 2013 (b3\_1a\_10)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Maret tahun 2013 (b3\_1a\_11)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan April tahun 2013 (b3\_1a\_12)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Mei tahun 2013 (b3\_1a\_13)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya pekerja (ternasuk pengusaha), di bulan Juni tahun 2013 (b3\_1a\_14)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

### **Deskripsi**

Tenaga kerja adalah semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha di perusahaan/usaha baik pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Juli tahun 2012 (b3\_1b\_3)**

File: DataIMK\_1

## **Banyaknya hari kerja dibulan Juli tahun 2012 (b3\_1b\_3)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Agustus tahun 2012 (b3\_1b\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan September tahun 2012 (b3\_1b\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Oktober tahun 2012 (b3\_1b\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Nopember tahun 2012 (b3\_1b\_7)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### **Deskripsi**

## **Banyaknya hari kerja dibulan Nopember tahun 2012 (b3\_1b\_7)**

File: DataIMK\_1

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Desember tahun 2012 (b3\_1b\_8)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Januari tahun 2013 (b3\_1b\_9)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Pebruari tahun 2013 (b3\_1b\_10)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

## **Banyaknya hari kerja dibulan Maret tahun 2013 (b3\_1b\_11)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

### **Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

**Banyaknya hari kerja dibulan April tahun 2013 (b3\_1b\_12)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 7

**Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

**Banyaknya hari kerja dibulan Mei tahun 2013 (b3\_1b\_13)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 6

**Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

**Banyaknya hari kerja dibulan Juni tahun 2013 (b3\_1b\_14)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Banyaknya hari kerja : Hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

**Rata-rata jam kerja per hari di bulan Juli tahun 2012 (b3\_1c\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**Deskripsi**

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

**Rata-rata jam kerja per hari di bulan Agustus tahun 2012 (b3\_1c\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Agustus tahun 2012

**(b3\_1c\_4)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 8

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan September tahun 2012

**(b3\_1c\_5)**

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 17

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Oktober tahun 2012

**(b3\_1c\_6)**

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 8

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Nopember tahun 2012

**(b3\_1c\_7)**

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 27

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Desember tahun 2012 (b3\_1c\_8)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Januari tahun 2013 (b3\_1c\_9)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Pebruari tahun 2013 (b3\_1c\_10)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

## Rata-rata jam kerja per hari di bulan Maret tahun 2013 (b3\_1c\_11)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### Deskripsi

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

**Rata-rata jam kerja per hari di bulan April tahun 2013 (b3\_1c\_12)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**Deskripsi**

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

**Rata-rata jam kerja per hari di bulan Mei tahun 2013 (b3\_1c\_13)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 8

**Deskripsi**

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

**Rata-rata jam kerja per hari di bulan Juni tahun 2013 (b3\_1c\_14)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 20

**Deskripsi**

Rata-rata jam kerja per hari : Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

**Banyak pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2a\_2)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 6

**Deskripsi**

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## Banyak pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2a\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 29

### Deskripsi

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## Banyak pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2a\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## Banyak pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2a\_5)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 22

### Deskripsi

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## **Jumlah Banyaknya pekerja produksi dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan + Jumlah Banyaknya pekerja produksi tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan (b3\_2a\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### **Deskripsi**

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## **Banyak pekerja lainnya yang dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2b\_2)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 11

### **Deskripsi**

Pekerja lainnya: Pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

## **Banyak pekerja lainnya yang dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2b\_3)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### **Deskripsi**

Pekerja lainnya: Pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## **Banyak pekerja lainnya yang tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2b\_4)**

File: DataIMK\_1

## **Banyak pekerja lainnya yang tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2b\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

### **Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar: Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

## **Banyak pekerja lainnya yang tidak dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2b\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

## **Jumlah Banyaknya pekerja lainnya dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan + Jumlah Banyaknya pekerja lainnya tidak dibayar menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan (b3\_2b\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 11

## **Jumlah (pekerja produksi dibayar + pekerja lainnya dibayar) menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2c\_2)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 29

### **Deskripsi**

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## **Jumlah (pekerja produksi dibayar + pekerja lainnya dibayar) menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2c\_3)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 14

### **Deskripsi**

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## **Jumlah (pekerja produksi tidak dibayar + pekerja lainnya tidak dibayar) menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_2c\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

### **Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar: Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

## **Jumlah (pekerja produksi tidak dibayar + pekerja lainnya tidak dibayar) menurut jenis kelamin perempuan (b3\_2c\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 12

### **Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar: Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

## **Jumlah Banyaknya pekerja produksi dibayar + Jumlah Banyaknya pekerja lainnya tidak dibayar (b3\_2c\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

## Jumlah Banyaknya pekerja produksi dibayar + Jumlah Banyaknya pekerja lainnya tidak dibayar (b3\_2c\_6)

File: DataIMK\_1

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus,

Pekerja tidak dibayar: Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha tidak termasuk sebagai pekerja.

dll) dalam bentuk uang maupun barang.

## Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin laki-laki (b3\_3a\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

### Deskripsi

Balas jasa adalah kompensasi yang diberikan kepada pekerja berupa gaji, upah lembur, hadiah, bonus atau tunjangan baik dalam bentuk uang maupun barang.

## Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_3b\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### Deskripsi

Balas jasa adalah kompensasi yang diberikan kepada pekerja berupa gaji, upah lembur, hadiah, bonus atau tunjangan baik dalam bentuk uang maupun barang.

## Jumlah Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin laki-laki + Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_3c\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

### Deskripsi

## **Jumlah Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin laki-laki + Nilai balas jasa pekerja dibayar menurut jenis kelamin perempuan (b3\_3c\_2)**

File: DataIMK\_1

Balas jasa adalah kompensasi yang diberikan kepada pekerja berupa gaji, upah lembur, hadiah, bonus atau tunjangan baik dalam bentuk uang maupun barang.

## **Total Nilai (Rp) Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 18

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1a\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 18

### **Deskripsi**

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1a\_1)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1a\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1a\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 12

### Deskripsi

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1a\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1a\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 18

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1b\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 5

### **Deskripsi**

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1b\_1)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1b\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 4

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1b\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 8

### Deskripsi

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1b\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1b\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 12

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1c\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 17

### **Deskripsi**

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1c\_1)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1c\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1c\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1c\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1c\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 19

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1d\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

### **Deskripsi**

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1d\_1)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1d\_2)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

**Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1d\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

**Deskripsi**

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1d\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1d\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 11

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1e\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 37

### **Deskripsi**

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1e\_1)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1e\_2)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

**Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

**Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1e\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

**Deskripsi**

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1e\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1e\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 11

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1f\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 41

### **Deskripsi**

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1f\_1)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1f\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1f\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### Deskripsi

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1f\_3)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1f\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-150000000

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1g\_1)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 69

### Deskripsi

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1g\_1)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut satuan standar (b4\_1g\_2)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

### Deskripsi

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1g\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut banyaknya (b4\_1g\_3)**

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Nama pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong menurut nilai (Rp) (b4\_1g\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0.25-303200000

### **Deskripsi**

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## **Total nilai pengeluaran lainnya dari pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1h\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 16

### **Deskripsi**

## Total nilai pengeluaran lainnya dari pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (b4\_1h\_4)

File: DataIMK\_1

Pemakaian jenis bahan baku dan penolong : Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

## Total Nilai (Rp) Pemakaian pelumas dan bahan bakar (b4\_2\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### Deskripsi

Bahan bakar: Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, gas kota, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

Pelumas: Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya.

## Banyaknya pelumas per liter (b4\_2a\_3)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

Bahan bakar: Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, gas kota, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

Pelumas: Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya.

**Nilai (Rp) banyaknya pelumas (b4\_2a\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 224000-224000

**Deskripsi**

Bahan bakar: Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, gas kota, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

Pelumas: Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya.

**Banyaknya bensin per liter (b4\_2b\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 7

**Nilai (Rp) banyaknya bensin (b4\_2b\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 910000-910000

**Banyaknya solar per liter (b4\_2c\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0.25-1500000

**Nilai (Rp) banyaknya solar (b4\_2c\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 120-70470000

### **Banyaknya minyak tanah per liter (b4\_2d\_3)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0.1-3000000

### **Nilai (Rp) banyaknya minyak tanah (b4\_2d\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-37440000

### **Banyaknya gas kota per M3 (b4\_2e\_3)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0.5-1080000

### **Nilai (Rp) banyaknya gas kota (b4\_2e\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2500-484420125

### **Banyaknya elpiji per kg (b4\_2f\_3)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 12-12

### **Nilai (Rp) banyaknya elpiji (b4\_2f\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

### **Nilai (Rp) banyaknya elpiji (b4\_2f\_4)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 64000-64000

### **Banyaknya batu bara/briket per kg (b4\_2g\_3)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 66

### **Nilai (Rp) banyaknya batu bara/briket (b4\_2g\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7.5-45400000

### **Nilai (Rp) bahan kayu bakar (b4\_2h\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 21

### **Nilai (Rp) bahan arang (b4\_2i\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1500-108000000

### **Nilai (Rp) bahan bakar lainnya (b4\_2j\_4)**

File: DataIMK\_1

#### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

**Banyaknya pemakaian listrik per KWh (b4\_3\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 2  
 Range: 0.33-750

**Deskripsi**

Biaya listrik : Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.

**Nilai (Rp) banyaknya pemakaian listrik per KWh (b4\_3\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2000-600000

**Deskripsi**

Biaya listrik : Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.

**Banyaknya pemakaian air (yang bernilai ekonomis) per M3 (b4\_4\_3)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 0.1-1850000

**Deskripsi**

Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.

**Nilai (Rp) banyaknya pemakaian air (yang bernilai ekonomis) (b4\_4\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2.5-28000000

**Deskripsi**

Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.

**Nilai (Rp) alat tulis dan keperluan kantor (b4\_5\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 200-7500000

**Deskripsi**

Alat tulis dan keperluan kantor : Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.

**Nilai (Rp) bunga atas pinjaman (b4\_6\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1556249-1556249

**Deskripsi**

Bunga atas pinjaman: Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada Triwulan I 2013, Triwulan II 2013, Triwulan III 2013, Triwulan IV 2013, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.

**Nilai (Rp) angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi (b4\_7\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 60000-236000

**Deskripsi**

Biaya angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi: seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.

**Nilai (Rp) pemeliharaan dan perbaikan kecil (b4\_8\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 10

**Deskripsi**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

## Nilai (Rp) sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya (b4\_9\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 20000-750000

### Deskripsi

Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan / konstruksi, dan barang modal lainnya: adalah pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga . Harus di proporsionalkan antara penggunaan untuk usaha dan rumah tinggal. Termasuk penghitungan sewa kendaraan milik sendiri, bangunan/konstruksi milik sendiri harus dinilai atas dasar harga pasar/setempat (diimputasi). Pengisian besarnya sewa hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

## Nilai (Rp) sewa tanah untuk usaha (b4\_10\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Biaya sewa tanah untuk usaha: Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu atas penggunaan tanah milik pihak lain. Apabila pengeluaran sewa adalah satu tahun sekali maka harus di bagi dua belas (12) bulan

## Nilai (Rp) jasa industri yang dikerjakan pihak lain (b4\_11\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1620000-1620000

### Deskripsi

Pembayaran atas jasa industri yang dikerjakan pihak lain adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk menunjang kegiatan usaha.

Contoh:

Pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain. Pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain.

## Nilai (Rp) pajak tak langsung (b4\_12\_4)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### Deskripsi

**Nilai (Rp) pajak tak langsung (b4\_12\_4)**

File: DataIMK\_1

Pajak tak langsung: Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Apabila pengeluaran pajak adalah satu tahun sekali maka harus di bagi dua belas (12) bulan. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

**Nilai (Rp) jasa yang dikerjakan oleh pihak lain (b4\_13\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 150-150

**Deskripsi**

Pembayaran jasa yang dikerjakan oleh pihak lain adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

**Nilai (Rp) lainnya (b4\_14\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

**Jumlah total (Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong + pemakaian pelumas dan bahan bakar + pemakaian listrik + pemakaian air + alat tulis dan keperluan kantor + bunga atas penjaminan + angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi + pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal + sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya + sewa tanah untuk usaha + jasa industri yang dikerjakan pihak lain + pajak tak langsung + jasa yang dikerjakan oleh pihak lain + lainnya (b4\_15\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 26

**Deskripsi**

**Jumlah total (Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong + pemakaian pelumas dan bahan bakar + pemakaian listrik + pemakaian air + alat tulis dan keperluan kantor + bunga atas penjaminan + angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi + pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal + sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya + sewa tanah untuk usaha + jasa industri yang dikerjakan pihak lain + pajak tak langsung + jasa yang dikerjakan oleh pihak lain + lainnya (b4\_15\_4)**

File: DataIMK\_1

Bahan Baku: komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh :

1. Plastik pada pembuatan es mambo.
2. Daun pisang pada pembuatan lontong.
3. Ampelas pada pembuatan meja kursi dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri. Biaya bahan baku dan penolong produksi sendiri dinilai atas dasar harga pasar atau pengeluaran untuk memperolehnya.

**Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon (b5\_1a\_1)**

File: DataIMK\_1

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 16

#### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi. Penulisan maksimum sebanyak 4 jenis produksi yang nilainya tertinggi. Jika produksi yang dihasilkan lebih dari 4 jenis, maka dimasukkan dalam baris e. Lainnya dan nilai (rupiah) digabungkan, isikan pada Kolom (4).

**KBLI 5 - Digit (b5\_1a\_2)**

File: DataIMK\_1

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 20

**Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar (b5\_1a\_4)**

File: DataIMK\_1

#### Gambaran

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar (b5\_1a\_4)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 4

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1a\_51)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 7

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1a\_61)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 46-750

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1a\_52)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 10

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1a\_62)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 112500-15300000

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1a\_53)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1a\_63)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 23

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon (b5\_1b\_1)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**KBLI 5 - Digit (b5\_1b\_2)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 31

**Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar (b5\_1b\_4)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 4

**Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1b\_51)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 7

**Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1b\_61)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 90-302

**Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1b\_52)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

## Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1b\_52)

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1b\_62)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 450000-16610000

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1b\_53)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1b\_63)

File: DataIMK\_1

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5000-55000

### Deskripsi

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) bukan makloon (b5\_1c\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **KBLI 5 - Digit (b5\_1c\_2)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 25

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) menurut satuan standar (b5\_1c\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1c\_51)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1c\_61)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1c\_61)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 453-453

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1c\_52)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 17400000-17400000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1c\_62)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 18120000-18120000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1c\_53)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 40000-40000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1c\_63)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 40000-40000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) lainnya untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1d\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1000000-1000000

## **Nilai (Rp) lainnya untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1d\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1000000-1000000

## **Jumlah Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_1e\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 105000-49050000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Jumlah Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1e\_6)**

File: DataIMK\_1

## **Jumlah Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_1e\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 11

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) (b5\_2a\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 59

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **KBLI 5 - Digit (b5\_2a\_2)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) menurut satuan standar (b5\_2a\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2a\_51)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2a\_51)**

File: DataIMK\_1

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 9

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2a\_61)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 16

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2a\_52)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 9

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2a\_62)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 17

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2a\_53)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2a\_63)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) (b5\_2b\_1)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 88

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **KBLI 5 - Digit (b5\_2b\_2)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 13

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) menurut satuan standar (b5\_2b\_4)**

File: DataIMK\_1

## **Nama Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) menurut satuan standar (b5\_2b\_4)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2b\_51)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Banyaknya Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2b\_61)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-7128000

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2b\_52)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-270000000

### **Deskripsi**

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2b\_52)**

File: DataIMK\_1

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Nilai (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2b\_62)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2b\_53)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Harga satuan (Rp) Jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2b\_63)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

## **Jumlah Nilai (Rp) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_2c\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

## **Jumlah Nilai (Rp) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_2c\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

## **Nilai (Rp) pendapatan lainnya (termasuk pendapatan imputasi) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_3\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 16

## **Nilai (Rp) pendapatan lainnya (termasuk pendapatan imputasi) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_3\_6)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### **Deskripsi**

Pendapatan lainnya : besarnya nilai pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang masih ada hubungan dengan usahanya. Termasuk pendapatan dari keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama, menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, bagi hasil, sumbangan, hadiah dan nilai pendapatan hasil imputasi.

## **Jumlah Nilai (Rp) (Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) + jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) + pendapatan lainnya ) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_4\_5)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 12

**Jumlah Nilai (Rp) (Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) + jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) + pendapatan lainnya ) untuk Triwulan I 2013 (Januari - Maret) (b5\_4\_5)**

File: DataIMK\_1

**Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**Jumlah Nilai (Rp) (Jenis barang yang dihasilkan (termasuk barang setengah jadi) + jenis barang yang dihasilkan menurut pendapatan dari jasa industri (makloon) + pendapatan lainnya ) untuk Triwulan II 2013 (April - Juni) (b5\_4\_6)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

**Deskripsi**

Jenis Barang yang Dihasilkan. Jenis barang yang mempunyai kontribusi terhadap nilai produksi perusahaan/usaha dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi.

**id\_perusahaan (id\_perusahaan)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

**UserId (UserId)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

**ruleVer (ruleVer)**

File: DataIMK\_1

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

## **Fraksi (Fraksi)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

## **Sumber (Sumber)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **B3\_1B\_LAST (B3\_1B\_LAST)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## **B3\_1C\_LAST (B3\_1C\_LAST)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## **B3\_1B\_TOTAL (B3\_1B\_TOTAL)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 216-336

## **B3\_1B\_TW (B3\_1B\_TW)**

File: DataIMK\_1

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 54-84



## TAHUN SURVEI 2013 (tahun)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2013-2013

## Nama Provinsi (prop)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 11-94

## Nama Kabupaten (kab)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## Nama Kecamatan (kec)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## Nama Desa (desa)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## Nomor Blok Sensus (nbs)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

### Deskripsi

Blok Sensus (BS): bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah.

## Nomor Kode Sampel (nks)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 7

## Nomor Urut Sampel (nus)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-73

## Nomor Urut Perusahaan (nup)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

## Klasifikasi Industri Mikro (IM=1) dan Industri Kecil (IK=2) (imik)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

## Kode KBLI 2 Digit (kbli2dgt)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 13-25

## Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan (b6\_1a\_1)

File: DataIMK\_2

### Gambaran

## **Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan (b6\_1a\_1)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 12

## **Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama (b6\_1a\_2)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

### **Deskripsi**

Mesin adalah alat yang digunakan dalam proses produksi dan digerakkan dengan tenaga mekanik (bukan manusia/hewan).

## **Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki) (b6\_1a\_3)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

## **Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki) (b6\_1a\_4)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-30

## **Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1a\_5)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2200-2200

### **Deskripsi**

## **Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1a\_5)**

File: DataIMK\_2

Kapasitas maksimum (full capacity): Kapasitas produksi maksimum yang diharapkan dapat dicapai apabila seluruh mesin dan peralatan serta pekerja produksi yang tersedia di perusahaan/usaha industri tersebut dioperasikan secara penuh.

Realisasi kapasitas produksi: Kapasitas produksi yang terealisasi pada bulan bersangkutan.

## **Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1a\_6)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

## **Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1a\_7)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

## **Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll (b6\_1a\_8)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

## **Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan (b6\_1b\_1)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 6

## **Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama (b6\_1b\_2)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

## **Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama (b6\_1b\_2)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

## **Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki) (b6\_1b\_3)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

## **Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki) (b6\_1b\_4)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-15

## **Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1b\_5)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0.05-350000

## **Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1b\_6)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

## **Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1b\_7)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

**Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1b\_7)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

**Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari :  
sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll (b6\_1b\_8)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

**Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan  
digunakan (b6\_1c\_1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 27

**Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama (b6\_1c\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

**Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat  
diperbaiki) (b6\_1c\_3)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-99

**Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi  
tidak layak diperbaiki) (b6\_1c\_4)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

**Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki) (b6\_1c\_4)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-30

**Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1c\_5)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0.2-168000

**Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1c\_6)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

**Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1c\_7)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

**Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari : sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll (b6\_1c\_8)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-100

**Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan (b6\_1d\_1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

**Nama jenis mesin pengolahan utama yang dikuasai dan digunakan (b6\_1d\_1)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 26

**Banyaknya (unit) mesin pengolahan utama (b6\_1d\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 14

**Kondisi mesin baik (termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki) (b6\_1d\_3)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-98

**Kondisi mesin rusak/tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki) (b6\_1d\_4)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-45

**Kapasitas terpasang untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1d\_5)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0.15-41000

**Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1d\_6)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

**Satuan Per Jam untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1d\_6)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

**Realisasi (%) untuk jenis mesin pengolahan utama (b6\_1d\_7)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

**Sumber pengadaan untuk jenis mesin pengolahan utama dari :  
sendiri/swadaya, pemerintah, dan sumber lain/hibah/dll (b6\_1d\_8)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-100

**Jika sumber pengadaan mesin pengolahan utama milik  
pemerintah, sebutkan nama dinas/lembaga pemerintah  
tersebut..... (b6\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 50

**Nilai (Rp) harta lancar yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1a\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 395000-6900000

**Deskripsi**

Harta: Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.

Harta lancar meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barangbarang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.

**Nilai (Rp) harta lancar berupa : uang tunai (termasuk piutang usaha) yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1a1\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 320000-4200000

**Pertanyaan pendahuluan**

Isikan pada Kolom (2) uang tunai yang dimiliki seperti dalam bentuk: kas, tabungan, deposito, dan piutang usaha dalam rupiah pada keadaan akhir bulan Juni 2010.

**Nilai (Rp) harta lancar berupa : persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1a2\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 75000-3600000

**Nilai (Rp) harta tetap (dinilai berdasarkan harga pasar yang berlaku pada bulan juni 2013) yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 4050000-137500000

**Pertanyaan pendahuluan**

Harta tetap: Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:

- a. Tanah
- b. Bangunan/gedung
- c. Mesin dan perlengkapan (seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya)
- d. Kendaraan
- e. Lainnya (seperti : hak cipta, hak paten)

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : tanah yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b1\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : tanah yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b1\_2)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 245000-90000000

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : bangunan/gedung yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b2\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 155000-35000000

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : mesin dan perlengkapan yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b3\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 125000-12500000

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : kendaraan yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b4\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7500000-7500000

**Nilai (Rp) harta tetap berupa : lainnya yang dimiliki perusahaan/usaha (b7\_1b5\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 225000-225000

**Jumlah ( nilai harta lancar + nilai harta tetap yang dimiliki perusahaan/usaha) (b7\_1c\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 8950000-143300000

**Sumber modal yang milik sendiri (termasuk hibah/transfer) :  
.....% (b7\_2a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

**Pertanyaan pendahuluan**

Sumber modal : Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

**Sumber modal yang termasuk dari pihak lain : .....% (b7\_2b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : pinjaman bank :  
.....% (b7\_3a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : pinjaman koperasi :  
.....% (b7\_3b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : pinjaman lembaga keuangan bukan bank : .....% (b7\_3c)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : modal ventura : .....% (b7\_3d)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : pinjaman dari perorangan : .....% (b7\_3e)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : pinjaman keluarga/famili : .....% (b7\_3f)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : lainnya : .....% (b7\_3g)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Sumber modal dari phak lain berasal dari : lainnya tuliskan namanya : .....% (b7\_3g1)**

File: DataIMK\_2

**Sumber modal dari pihak lain berasal dari : lainnya tuliskan namanya : .....% (b7\_3g1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 8

**Alasan utama tidak/belum pernah meminjam dari bank (jika sumber modal dari pihak lain berasal dari pinjaman bank tidak terisi ) yakni : tidak tahu prosedur, prosedur sulit, tidak ada agunan, suku bunga tinggi, usulan ditolak dan tidak berminat (b7\_4)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-6

**Kesulitan utama yang dialami oleh perusahaan/usaha yang berupa : bahan baku, pemasaran, permodalan, BBM/energi, transportasi, ketrampilan pekerja, kemampuan membayar upah buruh, lainnya, dan tidak ada kesulitan (b8\_1a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 0-8

**Kesulitan utama yang dialami oleh perusahaan/usaha berupa lainnya ( tuliskan namanya.....) (b8\_1a1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 5

**Jika kesulitan utama adalah bahan baku , alasan utama adalah : bahan baku langka, bahan baku mahal, lokasi bahan baku jauh, dan lainnya (b8\_1b)**

File: DataIMK\_2

**Jika kesulitan utama adalah bahan baku , alasan utama adalah : bahan baku langka, bahan baku mahal, lokasi bahan baku jauh, dan lainnya (b8\_1b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

**Jika kesulitan utama adalah bahan baku , alasan utama adalah : lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_1b1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 91

**Apakah perusahaan/usaha saat ini menjadi anggota koperasi? Ya atau Tidak (b8\_2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 24

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah perusahaan/usaha saat ini menjadi anggota koperasi

**Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah (b8\_3)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan pendahuluan**

Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi: Bantuan yang dimaksud adalah yang meringankan pengusaha. Contoh: bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan dsb.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima :

**Jenis pelayanan/bantuan dari koperasi yang pernah diterima adalah lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_31)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 17

**Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah (b8\_4a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah

**Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima selain dari koperasi adalah lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_4a1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 23

**Badan/lembaga yang pernah memberi bantuan adalah : instansi pemerintah, perusahaan swasta, perbankan, yayasan/LSM dan lainnya (b8\_4b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Badan / lembaga yang pernah memberi bantuan

**Badan/lembaga yang pernah memberi bantuan adalah lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_4b1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

**Badan/lembaga yang pernah memberi bantuan adalah lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_4b1)**

File: DataIMK\_2

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 30

**Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah : tidak tahu prosedur, proposal ditolak, tidak berminat, tidak tahu dan lainnya (b8\_5)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah :

**Jika tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan dari koperasi/selain koperasi, alasan utama adalah : lainnya ( tuliskan namanya.....) (b8\_51)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 56

**Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah : uang, bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan, mesin, barang modal/peralatan, lainnya, dan tidak pernah (b8\_6a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah :

**Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah : lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_6a1)**

File: DataIMK\_2

**Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh perusahaan/usaha adalah : lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_6a1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 33

**Sebutkan tahun terakhir perusahaan/usaha menjalin kemitraan ? (b8\_6b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2013-2013

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebutkan tahun terakhir perusahaan/usaha menjalin kemitraan ?

**Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah : instansi pemerintah, perusahaan swasta, perbankan, yayasan/LSM dan lainnya (b8\_6c)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 4

**Pertanyaan pendahuluan**

Definisi kemitraan diartikan secara luas, tidak terbatas hubungan bapak dengan anak angkat. Kemitraan adalah hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah :

**Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan adalah lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_6c1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

**Apakah ada memorandum of understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan? Ya atau Tidak (b8\_6d)**

File: DataIMK\_2

**Apakah ada memorandum of understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan? Ya atau Tidak (b8\_6d)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah ada memorandum of understanding (MoU) perjanjian dalam menjalin kemitraan?

**Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah : sendiri, instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan/LSM, lainnya dan tidak pernah (b8\_7a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah :

**Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti perusahaan/usaha adalah : lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_7a1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 26

**Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah : manajerial, ketrampilan/teknik produksi, pemasaran dan lainnya (b8\_7b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

**Pertanyaan pendahuluan**

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan. (terhitung mulai dari perusahaan/usaha itu beroperasi/berproduksi secara komersial)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah :

**Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti adalah : lainnya (tuliskan namanya.....) (b8\_7b1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 33

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : perusahaan/industri lain :.....% (b8\_8a)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : pedagang/pegepul :.....% (b8\_8b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : rumah tangga :.....% (b8\_8c)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : pasar tradisional :.....% (b8\_8d)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah : runmah makan/hotel :.....% (b8\_8e)**

File: DataIMK\_2

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah :  
rumah makan/hotel :.....% (b8\_8e)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah :  
super market/swalayan :.....% (b8\_8f)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan adalah :  
lainnya :.....% (b8\_8g)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri  
pada triwulan ini dalam satu kabupaten/kota :.....% (b8\_9a1)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri  
pada triwulan ini diluar kabupaten/kota satu provinsi :.....%  
(b8\_9a2)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran dalam negeri pada triwulan ini diluar provinsi :.....% (b8\_9a3)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran pada triwulan ini diluar negeri/ekspor :.....% (b8\_9b)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada catatan ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian. (catatan)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 255

**Force (Force)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 255

**id\_perusahaan (id\_perusahaan)**

File: DataIMK\_2

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

**b7\_3m (b7\_3m)**

File: DataIMK\_2

## **b7\_3m (b7\_3m)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 1

## **Fraksi (Fraksi)**

File: DataIMK\_2

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 18

## Materi Terkait

### Kuesioner

#### Daftar Sampel Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil

---

Judul Daftar Sampel Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File DS2\_VIMK2013.pdf

---

#### Pendaftaran Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil

---

Judul Pendaftaran Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File L2\_VIMK2013-Listing Tri II.pdf

---

#### Rekapitulasi Blok Sensus

---

Judul Rekapitulasi Blok Sensus  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File RB\_VIMK2013.pdf

---

#### Pencacahan Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil

---

Judul Pencacahan Perusahaan/Usaha Industri Mikro dan Kecil  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File S2\_VIMK2013-TRIWULANAN II (v4).pdf

---

### Dokumen teknis

#### Buku 1 Pedoman Teknis BPS Propinsi Kabupaten Kota

---

Judul Buku 1 Pedoman Teknis BPS Propinsi Kabupaten Kota  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File Buku 1 Pedoman Teknis BPS Propinsi Kabupaten Kota.pdf

---

#### Buku 2 Pedoman Pencacahan

---

Judul Buku 2 Pedoman Pencacahan  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File Buku 2 Pedoman Pencacahan.pdf

---

#### Buku 3 Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan

---

Judul Buku 3 Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan  
 Bahasa Indonesian  
 Nama File Buku 3 Pedoman Pengawasan dan Pemeriksaan.pdf

---

## Buku 4 KBLI Industri Manufaktur

---

Judul Buku 4 KBLI Industri Manufaktur

Bahasa Indonesian

Nama File Buku 4 KBLI Industri Manufaktur.pdf

---